

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil yang telah dijabarkan, hasil penelitian “Pengaruh *Net Profit Margin*, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di BEI Periode 2020-2023” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Uji hipotesis menggunakan analisis uji parsial (t) menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di BEI periode 2020-2023. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,390 > 0,005$ yang berarti variabel *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwasanya harga saham dipengaruhi banyak faktor selain *net profit margin*. Investor mungkin tidak terlalu melihat NPM sebagai indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi. Pandangan dan ekspektasi investor terhadap masa depan perusahaan, termasuk inovasi produk dan strategi bisnis, dapat lebih berpengaruh terhadap harga saham.
2. Uji hipotesis menggunakan analisis uji parsial (t) menunjukkan bahwa variabel *Leverage* (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di BEI periode 2020-2023. Dengan nilai signifikansi sebesar $0.366 > 0,005$ yang berarti variabel *leverage* yang diuji dengan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa risiko yang terkait dengan hutang tidak dipertimbangkan investor dalam mengambil keputusan karena rasio ini tidak cukup kuat dibandingkan faktor lainnya seperti profitabilitas, likuiditas, atau kebijakan dividen, dan faktor makroekonomi.

3. Uji hipotesis menggunakan analisis uji parsial (t) menunjukan bahwa variabel Kebijakan Dividen (X3) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di BEI periode 2020-2023. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga nilai signifikansi $< 0,005$ yang berarti variabel kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan dividen dapat menunjukkan bahwa manajemen percaya pada prospek masa depan perusahaan, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong harga saham naik.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya mencakup perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Hal ini dapat membatasi hasil temuan, karena hasil yang diperoleh tidak dapat diterapkan pada perusahaan di luar indeks ini. Dari 45 perusahaan yang masuk ke dalam

daftar LQ45, hanya 19 perusahaan yang secara konsisten terdaftar sehingga sampel penelitian sangat terbatas.

2. Beberapa perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 masih menyajikan laporan keuangan dengan tabel yang ambigu atau membingungkan, sehingga informasi yang disampaikan dapat ditafsirkan berbeda oleh para pembaca dan investor. Ambiguitas ini berpotensi menimbulkan kesalahpahaman terhadap informasi keuangan yang disajikan, khususnya dalam pengukuran variabel seperti *Net Profit Margin*, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen.

5.3 Saran

Berdasarkan pada keterbatasan yang telah diuraikan diatas, berikut saran untuk penelitian selanjutnya.

1. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk memperluas cakupan sampel dengan melibatkan lebih banyak perusahaan di luar Indeks LQ45 dan dalam rentang periode waktu yang lebih panjang. Hal ini dapat memberikan hasil yang lebih valid mengenai pengaruh variabel-variabel penelitian terhadap harga saham.
2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk memasukkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap harga saham, seperti kondisi ekonomi makro, sentimen pasar, dan faktor-faktor eksternal lainnya, untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh.
3. Penelitian selanjutnya dapat melakukan verifikasi terhadap data sekunder yang digunakan dengan membandingkannya dengan sumber lain atau laporan independen. Hal ini dapat membantu memastikan akurasi dan kelengkapan data yang digunakan dalam analisis.